

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Ukuran perusahaan

2.1.1.1 Definisi Ukuran Perusahaan

(Effendi & Ulhaq, 2021) mengungkapkan pengertian Ukuran Perusahaan adalah sebagai berikut :

Ukuran perusahaan adalah ukuran perusahaan yang dapat dinilai dari total aset, total penjualan, kapasitas pasar dan jumlah karyawan, perusahaan besar dengan sumber daya yang lebih banyak dan lebih berpengalaman menciptakan sistem pengendalian internal yang lebih baik dari kegiatan operasinya daripada perusahaan kecil.

Adapun menurut (Maha Dewi & Sudiarta, 2017) menyatakan bahwa pengertian ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

Ukuran perusahaan merupakan gambaran perusahaan yang mencerminkan keberhasilan perusahaan, yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat hutang yang digunakan, yang bertujuan untuk meningkatkan prospek perusahaan.

Dan pengertian ukuran perusahaan dikemukakan oleh (Suwardika & Mustanda, 2017) yaitu sebagai berikut:

“Ukuran perusahaan merupakan besar maupun kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui besarnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan”.

Semakin besar ukuran perusahaan akan meningkatkan struktur modal karena semakin besar total aset perusahaan maka akan memungkinkan

perusahaan untuk memperoleh pinjaman dari kreditur (Putra, Sari, & Astuty, 2021)

Berdasarkan dari ketiga definisi di atas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah merupakan suatu nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, dan mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan terciptanya suatu tujuan perusahaan.

2.1.1.2 Indikator Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menurut (Denziana & Yunggo, 2017) dapat dihitung dengan melognatural-kan total aset perusahaan yang di rumuskan sebagai berikut :

$$ukuran\ perusahaan\ (firm\ Size) = Ln\ Total\ aset$$

2.1.2 Struktur Aset

2.1.2.1 Definisi Struktur Aset

(Septiani & Suryana, 2018) mengungkapkan pengertian struktur aset adalah sebagai berikut :

Struktur aset dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar hutang yang tersedia dalam jangka panjang dalam kaitannya dengan jumlah jaminan yang dimiliki, yang akan mempengaruhi penentuan struktur modal perusahaan.

Ada pun menurut (Subowo, 2020) menyatakan pengertian bahwa struktur aset adalah sebagai berikut :

“Struktur aset merupakan perbandingan antara aset tetap dengan total aset yang dimiliki perusahaan, perusahaan yang memiliki aset tetap yang besar lebih mudah bagi perusahaan untuk mendapatkan hutang”.

Sedangkan menurut (Novyarni & Wati, 2018) menyatakan bahwa pengertian struktur aset adalah sebagai berikut :

“Struktur aset atau aktiva adalah segala sesuatu sumber daya dan harta yang dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan beroperasi”.

Struktur Aset menggambarkan beberapa dari total aset yang dapat dijadikan sebagai jaminan (Putra, Sari, & Astuty, 2021)

2.1.2.2 Indikator struktur aset

Menurut (Nasar & Krisnando, 2020) pengukuran struktur aset dapat dilihat dari proposi aset tetap perusahaan terhadap total aset perusahaan secara keseluruhan, dan rumus yang digunakan adalah:

$$\text{struktur aset} = \frac{\text{aset tetap}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

2.1.3 Kepemilikan saham

2.1.3.1 Definisi Kepemilikan saham

(Tanjung & Kurnia, 2020) mengemukakan bahwa kepemilikan saham dalam sebuah perusahaan terdapat beberapa jenis kepemilikan saham, antara lain :

“yang pertama ada kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham yang bersal dari institusi yang lain seperti lembaga atau perusahaan lain. Lalu Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham yang didapat dari pihak manajemennya”.

Menurut (Cahyani & Handayani, 2017) menyatakan bahwa pengertian darai kepemilikan institusional adalah :

Kepemilikan institusional juga mencerminkan tingkat kepercayaan publik terhadap dan perusahaan. Jika manajer dikelola dengan baik oleh pemegang saham institusi, maka manajer membuat pertimbangan dan keputusan investasi yang lebih cerdas.

Menurut (Nugroho, 2017) menyatakan bahwa pengertian kepemilikan saham manajerial adalah :

Kepemilikan saham Manajerial adalah bagian dari saham biasa yang dimiliki oleh manajemen, manajemen akan menyetujui peningkatan properti memposisikan manajer dengan pemegang saham untuk mengelola sehingga termotivasi untuk sukses sampai akhir meningkatkan nilai perusahaan.

2.1.3.2 Indikator kepemilikan Saham

Kepemilikan saham manajerial dan intitusioanl menurut (Laksana & Widyawati, 2016) kepemilikan saham dapat dihitung dengan :

Kepemilikan Manajerial (KM) diwakili dengan angka 0 dan 1, nilai 0 menandakan perusahaan tidak mempunyai kepemilikan manajerial sedangkan nlai 1 menandakan perusahaan mempunyai kepemilikan manajerial.

Kepemilikan intitusioanl dapat mempengaruhi keputusan perusahaan dengan membuat hak mereka diketahui melalui kepemilikan saham dan perdagangan masing-masing (Andriosopoulos & Yang, 2014).

Masih menurut (Laksana & Widyawati, 2016) kepemilikan institusional dihitung melalui jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh instansi dibagi jumlah saham perusahaan yang beredar, dapat di ukur dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$KI = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{jumlah saham yang beredar dimasyarakat}}$$

2.1.4 Struktur modal

2.1.4.1 Definisi Struktur Modal

Menurut (Asmin, Normiyanti, Rizqi, Nasihin, & Setiawati, 2021) struktur modal adalah :

Struktur modal adalah bagian dari struktur keuangan yang merupakan perbandingan utang jangka pendek yang bersifat permanen, pembelanjaan yang menggambarkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Sedangkan menurut (Sumiati & Indrawati, 2019) mengemukakan pengertian struktur modal adalah :

“Struktur modal adalah pendanaan perusahaan yang sifatnya permanen yang meliputi utang jangka panjang dengan ekuitas”.

Menurut (Suhayati & Alhilo, 2021) mengemukakan bahwa struktur modal adalah

“Merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan komposisi antara modal yang berasal dari hutang dan ekuitas”.

Menurut (Ariyanto, 2020) menyatakan bahwa pengertian struktur modal adalah :

Struktur modal menganalisis keseimbangan antara total hutang jangka panjang dan ekuitas. Oleh karena itu, struktur modal ditentukan dengan membandingkan hutang jangka panjang perusahaan dan ekuitas yang digunakan.

2.1.4.2 Indikator Struktur Modal

Struktur modal menurut (Ariyanto, 2020) dapat diukur dengan rasio total hutang terhadap modal (DER), rasio ini sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar hutang dengan modal sendiri.

$$rasio\ DER = \frac{total\ utang}{total\ equity} \times 100$$

2.1.5 Penelitian terdahulu

1. Penelitian Ariyanto (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh (Ariyanto, 2020) berjudul “Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI 2013-2017”. Dengan menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian korelasional menunjukkan struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI.

2. Penelitian Ibrahim dan Sitohang (2019)

Penelitian yang dilakukan (Ibrahim & Sitohang, 2019) berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada CV. Multijaya Mojokerto” dengan menggunakan metode Kausal Komparatif menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

3. Penelitian Septiani dan Suryana (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh (Septiani & Suaryana, 2018) berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis dan Likuiditas pada Struktur Modal”. Dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif pada struktur modal dan struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur aset.

4. Penelitian Denziana dan Yunggo (2017)

Penelitian yang dilakukan (Denziana & Yunggo, 2017) berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal perusahaan pada perusahaan real estate and property yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015”. Dengan menggunakan metode penelitian kausalitas menunjukkan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal dan Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan real estate and properti yang terdaftar di BEI.

5. Penelitian Desty Windya Nanda (2017)

Penelitian yang dilakukan Desty Windya Nanda (2017) berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, kepemilikan institusional dan resiko bisnis terhadap struktur modal”. Dengan menggunakan metode kuantitatif menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap struktur modal dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap struktur modal.

6. Penelitian Risty Primadhanny (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Risty Primadhanny (2016) berjudul “Pengaruh struktur kepemilikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di BEI periode 2010-2014”. Dengan menggunakan metode kuantitatif menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap struktur modal.

7. Penelitian Intan Dwi Cahyani (2019)

Penelitian yang dilakukan Intan Dwi Cahyani (2019) berjudul “Pengaruh struktur kepemilikan, tangibility, firm age, business risk, kebijakan dividen dan sales growth terhadap struktur modal sektor properti real estate yang terdaftar di BEI periode 2012-2016”. Dengan menggunakan metode kuantitatif menunjukkan kepemilikan manajerial dan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal, dan tangibility (struktur aset) memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

8. Penelitian Aries Prasetyo Andika (2016)

Penelitian yang dilakukan Aries prasetyo andika (2016) berjudul “Pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas dan risiko bisnis terhadap struktur modal”. Dengan menggunakan metode kuantitatif, menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

9. Penelitian Andika dan Fitriana (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Andika dan Fitriana (2016) berjudul “Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal”. dengan menggunakan Metode Kuantitatif, menunjukkan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Ariyanto	Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI 2013-2017	Struktur aktiva, ukuran perusahaan dan struktur modal	profitabilitas
2	Rizam Ibrahim	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada CV. Multijaya Mojokerto	Ukuran perusahaan dan struktur modal	Profitabilitas dan pertumbuhan penjualan
3	Ni Putu Nita Septiani	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis	Ukuran Perusahaan, struktur aset dan struktur modal	Profitabilitas, risiko bisnis dan likuiditas

		dan Likuiditas pada Struktur Modal.		
4	Angrita Denziana	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal perusahaan pada perusahaan real estate and property yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015	Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal	Profitabilitas
5	desty widya nanda	Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, kepemilikan institusional dan resiko bisnis terhadap struktur modal	Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan struktur modal	Profitabilitas dan risiko bisnis
6	Risty Primadhanny	pengaruh struktur kepemilikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di BEI periode 2010-2014	Struktur kepemilikan dan struktur modal	
7	intan dwi cahyani	pengaruh struktur kepemilikan, tangebility, firm age, business risk, kebijakan deviden dan sales growth terhadap struktur modal sektor properti real estate yang terdaftar di BEI periode 2012-2016	Struktur kepemilikan, tangebility dan struktur modal	Frim age, business risk, kebijakan dividen dan sales growth
8	Aries prasetyo andika	Pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas dan risiko bisnis terhadap struktur modal	Struktur Aktiva, ukuran perusahaan dan struktur modal	Profitabilitas dan risiko bisnis
9	Andika dan Fitriana	Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal	Struktur Aktiva, Ukuran perusahaan dan Struktur Modal	Profitabilitas

Sumber data : data diolah peneliti, 2022

2.2 Kerangka Pemikiran

Ada beberapa hal yang mempengaruhi struktur modal diantaranya yaitu ukuran perusahaan, struktur aset dan kepemilikan saham, secara umum semua perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mencapai kesuksesan dalam mempertahankan kehidupan bisnisnya, untuk

melanjutkan dan menghasilkan pertumbuhan pendapatan dan berkembang pesat.

Keputusan yang harus dihadapi oleh manajer keuangan dalam keberlangsungan operasi perusahaan adalah dalam keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal, dengan komposisi hutang dan modal sendiri yang akan digunakan.

Semakin besar ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata – rata tingkat penjualan dan rata – rata total aktiva, perusahaan yang berskala besar akan lebih mudah untuk memperoleh pinjaman dibandingkan perusahaan yang berskala kecil.

Besarnya ukuran perusahaan akan memudahkan perusahaan dalam masalah pendanaan, ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif.

2.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap struktur modal

Ukuran perusahaan dapat diukur melalui total aktiva yang dimiliki perusahaan, semakin besar perusahaan maka semakin perusahaan membutuhkan dana besar untuk menunjang kegiatan operasionalnya dan salah satu cara pemenuhnya dengan menggunakan modal asing/utang dari pihak luar.

Menurut penelitian (Andika & Fitria, 2016) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

2.2.2 Pengaruh struktur aset terhadap struktur modal

Struktur aset merupakan perbandingan aktiva tetap terhadap total aktiva, yang semakin banyak, maka perusahaan cenderung mengambil sumber daya eksternal atau utang jangka panjang dibandingkan mengambil dari modal sendiri (Setiawati & Veronica, 2020).

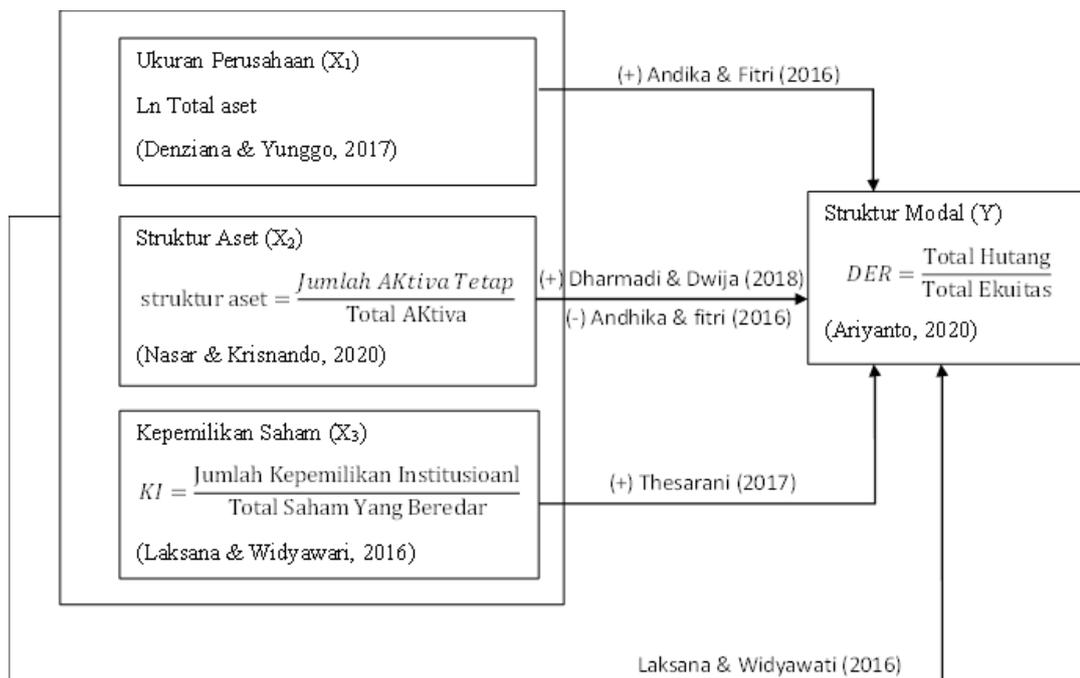
Menurut (Andika & Fitria, 2016) struktur aset berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

2.2.3 Pengaruh kepemilikan saham terhadap struktur modal

Kepemilikan institusional dan kepemilikan manajemen dalam kepemilikan saham perusahaan disebut sebagai struktur kepemilikan saham, menurut (Cahyani & Isbanah, 2019) kepemilikan institusional tidak berpengaruh yang signifikan pada struktur modal.

1.2.4 Paradigma Penelitian

Dari kerangka pemikiran diatas dapat digambarkan model penelitiannya sebagai berikut:



Gambar 2. 1
Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut (Djali, 2021) adalah suatu pernyataan tentang karakteristik populasi, yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian.

Berdasarkan dari kejian pustaka dan kerangka pemikiran di atas, amaka berikut ini merupakan hipotesis atau jawaban yang bersifat sementara terhadap penelitian :

H1 = Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar di BEI 2017-2021.

H2 = struktur aset berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar di BEI 2017-2021.

- H3 = Kepemilikan Saham berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar di BEI 2017-2021.
- H4 = Ukuran Perusahaan, struktur aset dan kepemilikan saham berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar di BEI 2017-2021.